

Aktivitas Kelas Besar: Rantai Kertas Sesanti Mgr. Harsono

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- kertas putih atau kertas warna
- spidol
- gunting
- lem atau selotip

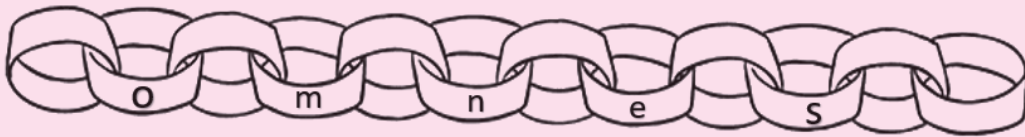
Aktivitas:

Anak dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok membuat rantai kertas dan di setiap rantai dituliskan menuliskan sesanti Mgr. Harsono.

Kelompok 1: Omnes In Unitatem

Kelompok 2: Bersama Menuju Kesatuan

Kelompok 3: Sadayana Ngahiji



Doa Penutup

P : Marilah kita berdoa

P+U : Allah yang penuh kasih, terima kasih karena pada hari ini kami boleh mengenal Mgr. Harsono. Berkatilah kami agar dapat menjadi anggota Gereja yang bersatu saling memperhatikan dan bertumbuh bersama. Semua ini kami mohonkan demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami, amin.

Lagu Penutup

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2024 KEUSKUPAN BOGOR

*"Bersatu Memberdayakan Umat Dalam Menyongsong
Kedatangan Tuhan"*

ANAK-ANAK

PERTEMUAN II

MGR. HARSONO YANG MEMBERDAYAKAN

Salam

P : † Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Pengantar

Anak-anak yang terkasih dalam Kristus, dalam Pertemuan I yang lalu, kita telah mengenal uskup pertama Keuskupan Bogor, Mgr. Geise. Mgr. Geise mengajak kita semua untuk "Menyongsong Kedatangan Tuhan" dengan melakukan cinta kasih melalui perkataan dan perbuatan kita. Dalam Pertemuan II ini kita akan mengenal uskup kedua Keuskupan Bogor, Mgr. Ignatius Harsono. Semoga melalui Pertemuan II ini kita semakin mencintai keuskupan kita.

Doa Pembuka

P : Marilah kita berdoa,

P+U : Allah Bapa yang Maha Pengasih, terima kasih atas kesehatan yang telah Engkau berikan kepada kami sehingga kami dapat berkumpul untuk mendalami Pertemuan II APP ini. Utuslah Roh Kudus-Mu untuk menyertai kami sepanjang kegiatan ini agar apa yang akan kami pelajari dapat berguna untuk kehidupan kami dan kemuliaan nama-Mu. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Kisah Kehidupan

Mengenal Mgr. Ignatius Harsono

Pada suatu siang di bulan Februari 1975, pastoran Katedral Bogor mendapat telepon dari Jakarta yang mencari Romo Harsono. Tetapi karena Romo Harsono masih istirahat maka ia tidak bisa menjawab telepon itu. Di sore harinya, pesan itu disampaikan kepada Romo Harsono oleh penjaga telepon, “Romo, tadi siang ada yang telepon mencari Romo”. “Dari siapa?”, tanya Romo Harsono.

“Dari duta kecantikan”, kata penjaga telepon. Romo Harsono menjadi bingung mengapa duta kecantikan menelepon dan mencarinya. Esok harinya telepon dari Jakarta itu menelepon lagi, ternyata bukan dari duta kecantikan tetapi dari Duta Vatikan. Romo Harsono diminta untuk menghadap Duta Vatikan, ternyata ia dipilih untuk menggantikan Mgr. Geise sebagai Uskup Bogor. Ignatius Harsono atau yang biasa disebut dengan Mgr. Harsono pun ditahbiskan menjadi uskup kedua Keuskupan Bogor. Beliau memilih sesanti (motto) Omnes In Unitatem (Bersama Menuju Kesatuan) atau Sadayana Ngahiji dalam Bahasa Sunda.

Mgr. Harsono dikenal sebagai sosok yang pendiam, sederhana, rendah hati tetapi humoris. Beliau juga seorang peendoa. Beliau berdoa ofisi harian, melakukan meditasi dan berdoa Rosario secara rutin.

Banyak karya yang dilakukan Mgr. Harsono untuk membangun Keuskupan Bogor. Salah satunya adalah memastikan para imam mendapatkan pendidikan yang baik. Meski sangat tegas, beliau selalu memberi perhatian kepada para imam.

Tidak hanya memperhatikan para imam, Mgr. Harsono juga sangat peduli dan mencintai umatnya. Beliau selalu mengajak umatnya untuk bersatu membangun Gereja Keuskupan Bogor, Beliau berpesan agar jangan pernah merasa gagal dan tetap bersemangat untuk terus berjalan.

Mgr. Harsono juga memberi kesempatan kepada setiap orang, setiap pribadi, setiap komunitas/kelompok, setiap kongregasi yang berniat baik, untuk berkembang di Keuskupan Bogor. Beliau mendukung perkembangan paroki-paroki dengan membuat buku anggaran paroki agar manajemen paroki dibenahi dan umat mendapat pelayanan yang semakin baik. Semua ini beliau lakukan agar umat Keuskupan Bogor dapat bersama-sama berkembang dan bersatu dalam iman.

(diolah dari berbagai sumber)

Diskusi

1. Siapakah yang terpilih untuk menggantikan Mgr. Geise menjadi Uskup Keuskupan Bogor?
2. Apa sesanti yang dipilih oleh Mgr. Harsono saat menjadi uskup?
3. Mengapa Mgr. Harsono memberi kesempatan kepada semua orang, kelompok dan paroki untuk berkembang?
4. Hal apa yang paling kamu sukai dari kisah Mgr. Harsono?



Bacaan Kitab Suci (Keluaran 18:13-27)

Diskusi:

1. Apa yang dilakukan Musa dari pagi sampai petang?
2. Mengapa mertua Musa menegur Musa?
3. Apa nasihat yang diberikan mertua Musa kepada Musa?
4. Apakah Musa melakukan nasihat mertuanya?
5. Apa yang akan terjadi apabila kita mau membagi pekerjaan dan bekerjasama dengan orang lain?

Pembina merangkum hasil diskusi dengan anak-anak

Aktivitas Kelas Kecil: Mengurutkan Kisah Musa dan Mertuanya

Beberapa aktivitas yang dapat digunakan:

- Pembina sudah menyiapkan gambar yang sudah digunting, anak menyusun gambar bersama temannya dan menempelkannya di sebuah kertas.
- Anak bersama temannya (2-3 orang) menggunting dan menyusun kisah Musa dan mertuanya dengan menempelkannya secara berurutan di sebuah kertas.
- Pembina sudah menyiapkan gambar yang sudah digunting. Anak dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok mendapatkan gambar yang sama. Anak harus membentuk kelompok dengan mencari teman yang memiliki gambar yang berbeda. Apabila sudah berkumpul 4 orang dengan gambar berbeda, mereka menyusun dan menempelkan gambar secara berurutan pada sebuah kertas.

